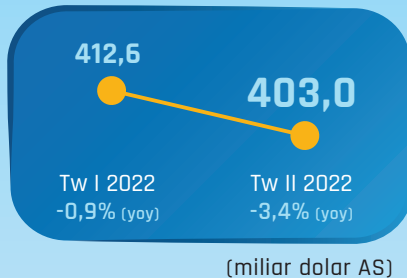


Utang Luar Negeri Indonesia Menurun

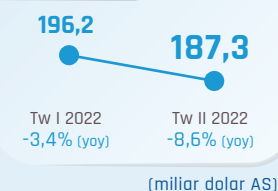
Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan II 2022 menurun. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan sektor swasta.

Posisi ULN Indonesia



(miliar dolar AS)

1. ULN PEMERINTAH

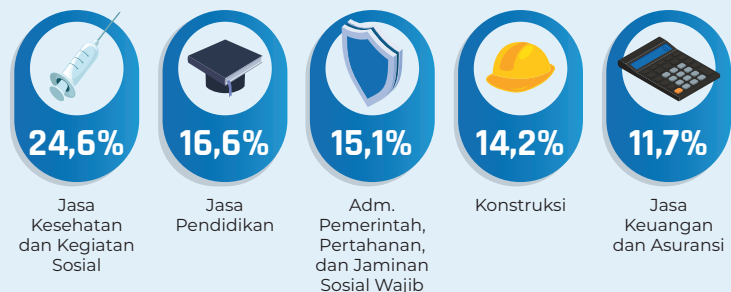


(miliar dolar AS)

Penurunan posisi ULN Pemerintah antara lain karena:

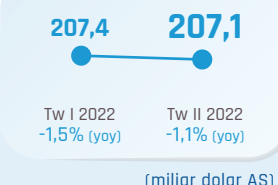
- ▶ Pelunasan pinjaman bilateral, komersial, dan multilateral yang jatuh tempo selama periode April hingga Juni 2022.
- ▶ Pelunasan Surat Berharga Negara (SBN) domestik yang jatuh tempo.
- ▶ Volatilitas di pasar keuangan global yang cenderung tinggi juga berpengaruh pada perpindahan investasi SBN domestik ke instrumen lain, sehingga mengurangi porsi kepemilikan investor nonresiden pada SBN domestik.

Penarikan ULN pada triwulan II 2022 masih diutamakan untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah, termasuk upaya penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dukungan ULN Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan belanja prioritas pada triwulan II 2022 antara lain mencakup sektor:



*Porsi dari total ULN Pemerintah

2. ULN SWASTA



(miliar dolar AS)

ULN swasta menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, disebabkan oleh kontraksi ULN lembaga keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dan kontraksi ULN perusahaan bukan lembaga keuangan yang lebih dalam daripada triwulan sebelumnya.

Rasio ULN terhadap PDB

31,8%

Tw II 2022

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

Agustus 2022